BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa tentunya merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbahasa berarti berkomunikasi, dan tanpa bahasa seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Pada jaman globalisasi seperti sekarang, kemampuan berbahasa Inggris sangatlah penting dimiliki oleh setiap orang di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Karena dilihat dari penggunaanya, sekarang ini bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa Internasioanal, yang artinya tidak menguasai bahasa Inggris berarti tidak dapat berkomunikasi dengan dunia internasional.

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting sebagai upaya menaikan standar dan kualitas taraf hidup setiap individu. Oleh sebab itu, khususnya di Indonesia mulai memasukan Bahasa Inggris ke dalam pembelajaran-pembelajar di sekolah bahkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (Masa anak-anak). Namun, berdasarkan kurikulum 2013, diketahui bahwa tidak ada lagi pembelajaran Bahasa Inggris untuk tingkat Sekolah Dasar.

Meskipun dalam pemberlakuannya kurikulum 2013 masih belum efektif, kurikulum ini sudah mulai di berlakukan mulai dari tahun 2014 (seperti dikutip dalam website Pemerintahan.net, 2014), dan hanya beberapa kelas saja pada tingkat sekolah dasar yang mulai diberlakukan untuk kurikulum 2013 yaitu pada kelas I, II, IV dan V. Maka untuk sisanya yaitu pada kelas III dan VI masih diberlakukan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006. Hal ini ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) (seperti dikutif dalam website oleh Yohannie Linggasari, 2014) Anies Baswedan yang mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Peraturan menteri ini ditetapkan pada 11 Desember 2014 dan mulai berlaku efektif sejak 12 Desember 2014 sesuai dengan yang ditentukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sebagai salah satu contohnya di kawasan Karangnunggal, Tasikmalaya yang memberikan pembelajaran Bahasa Inggrisnya mulai dari kelas 3 Sekolah Dasar. Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Jawa barat yang di dominasi dengan pedesaan-pedesaan. Salah satunya seperti kawasan Desa Karangnunggal yang berada di bagian selatan kota Tasikmalaya. Jika dilihat dari tingkat kebutuhan dalam penguasaan berbahasa asingnya, kawasan desa karangnunggal memang masih sangat kurang jika di bandingkan dengan kawasann kota-kota industri lain seperti Jakarta, Bandung dan lain-lain. Namun walaupun demikian, seiring dengan kemajuan teknologi dan media pengolahan informasi saat ini, kemampuan untuk berbahasa inggris menjadi hal yang penting, khususnya sebagai sarana untuk membantu setiap individu baik dari segi pendidikan maupun memperoleh wawasan yang lebih luas.

Meskipun menurut ketentuan dari KURTILAS (Kurikulum 2013) pembelajaran Bahasa Inggris di tidak adakan, nyatanya masih terdapat ketidak pastian dalam pemberlakuannya. Seperti yang di kemukakan oleh Bapak Ending, S.Pd selaku kepala sekolah dari SDN Ciawitali, Karangnunggal. “ Sesuai dengan ketentuan KURTILAS, pembelajaran Bahasa Inggris memang di tidak adakan hanya saja ketika menjelang US (Ujian Sekolah) Dinas Pendidikan masih saja memberikan soal-soal untuk pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga pihak sekolah pun memasukan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai pelajaran Muatan Lokal kedua setelah bahasa sunda mulai dari kelas 3, tujuannya adalah sebagai pengenalan, dan materi yang diberikanpun adalah materi-materi dasar pengenalan berbahasa Inggris, walaupun proses belajar-mengajarnya tidak terlalu efektif seperti mata pelajaran yang lainnya.

Pemberian pembelajaran bahasa Inggris yang tidak terlalu efektif di sekolah, menjadikan kebanyakan siswa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa inggris itu sangat susah dimengerti dan membosankan alasan utamanya disebabkan karena pengajar di sekolah hanya menggunakan media buku paket dengan gambar-gambar yang tidak berwarna sehingga kurang menarik jika digunakan untuk mengajar khususnya pembelajaran bahasa Inggris.

Sedangkan untuk berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris, tidak akan cukup dengan menggunakan buku dan penjelasan dari pengajar saja, dibutuhkan media-media pendukung lainya untuk keberhasilan belajarnya seperti media yang bisa dilihat dan di dengar oleh siswa, karena pada dasarnya pembelajaran awal Bahasa Inggris itu adalah *writing, reading*, dan *listening*. Hanya saja pengajar maupun siswa nyatanya sulit untuk mencari media-media lain utamanya seperti media yang berbasis audio maupun visual di kawasan tersebut (Karangnunggal, Tasikmalaya) yang dapat digunakan sebagai media dalam membantu proses kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat diketahui beberapa masalah seperti :

- Pembelajaran Bahasa Inggris yang diberikan di sekolah pada tingkat kelas 3 Sekolah Dasar di kawasan karangnunggal, Tasikmalaya masih belum efektif.
- Media pembelajaran di sekolah seperti buku, khususnya di kawasan desa Karangnunggal masih kurang membantu mempermudah siswa memahami pembelajaran Bahasa Inggris awal seperti untuk kebutuhan belajar *reading, writing* dan *listening*.
- Siswa ataupun pengajar di kawasan Karangnunggal, Tasikmalaya masih kesulitan untuk mencari media lain sebagai sarana pembantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris, utamanya media yang mengandung *audio* maupun *visual*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka terdapat permasalahan yang muncul, seperti :

- Bagaimana cara agar siswa merasa senang untuk mengenal serta mempelajari belajar Bahasa Inggris, serta bisa dengan mudah memahami setiap pembelajaran dasar bahasa Inggris meskipun kondisi pembelajaran yang diberikan di sekolah masih tidak terlalu efektif?

- Apakah media alternatif lain yang tepat dan dibutuhkan oleh siswa khususnya yang mengandung unsur *audio visual*, serta sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam mencari media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris di kawasan desa Karangnunggal ?

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan ini dibatasi untuk media pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar, di kawasan Karangnunggal, Tasikmalaya. Terutama untuk kelas 3 Sekolah Dasar semester I yang meliputi *reading*, *writing*, dan *listening*.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuannya adalah untuk :

- Membantu dan meningkatkan minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris, sehingga siswa senang saat mempelajari Bahasa Inggris.
- Sebagai salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu siswa maupun pengajar yang kesulitan mencari media alternatif untuk mendukungpembelajaran dengan unsur *audio* dan *visual* khususnya pelajaran Bahasa Inggris di kawasan Karangnunggal, Tasikmalaya.